

Survei Minat dan Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Olahraga Bola Tangan di Kabupaten Cianjur

Irgi¹, Asep Ramdan Afriyuardi¹, Andi Kurniawan Pratama^{1,*}

¹Universitas Suryakencana

*Corresponding Author: andikpratama@unsur.id

Abstrak

Olahraga bola tangan (*handball*) merupakan cabang olahraga beregu yang sedang berkembang di Indonesia, namun data mengenai minat dan partisipasi masyarakat terhadap olahraga ini di Kabupaten Cianjur masih sangat terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat minat masyarakat, tingkat partisipasi masyarakat, serta hubungan antara minat dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga bola tangan di Kabupaten Cianjur. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasional dan desain survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner berskala *Likert* yang disebarkan kepada 110 responden masyarakat Kabupaten Cianjur yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya, dengan hasil seluruh 30 butir pernyataan dinyatakan valid dan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,969 yang menunjukkan reliabilitas sangat tinggi. Berdasarkan kategorisasi skor total menggunakan kriteria mean dan simpangan baku ideal, tingkat minat masyarakat terhadap olahraga bola tangan secara keseluruhan berada pada kategori sedang, begitu pula tingkat partisipasi masyarakat; meskipun demikian, pada tingkat indikator, mayoritas responden justru berada pada kategori tinggi (minat 64-69%; partisipasi 59-66%), sehingga kategori sedang pada skor total mencerminkan sebaran skor gabungan, bukan rendahnya capaian pada masing-masing indikator. Hasil uji korelasi *Product Moment Pearson* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara minat dan partisipasi masyarakat, di mana minat yang lebih tinggi berkaitan dengan kecenderungan partisipasi yang lebih tinggi pula dalam kegiatan olahraga bola tangan. Temuan ini mengindikasikan perlunya sosialisasi, pembinaan berkelanjutan, penyediaan fasilitas, serta kerja sama antara pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan organisasi olahraga guna meningkatkan minat dan partisipasi masyarakat terhadap olahraga bola tangan di Kabupaten Cianjur.

Kata Kunci: Minat; Partisipasi Masyarakat; Bola Tangan

Received: 24 Jul 2026; Revised: 21 Agu 2026; Accepted: 26 Agu 2026; Available Online: 30 Agu 2026

1. PENDAHULUAN

Olahraga memiliki peran krusial dalam kehidupan manusia karena berkontribusi terhadap kesehatan fisik, kesehatan mental, dan kualitas hidup secara keseluruhan. Di era modern, aktivitas olahraga telah menjadi bagian penting dari rutinitas harian Masyarakat (Selviani et al., 2024). Tingkat partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan olahraga menjadi salah satu indikator utama dalam menilai perkembangan olahraga di suatu wilayah, karena tingginya partisipasi menunjukkan bahwa masyarakat semakin menyadari pentingnya berolahraga sebagai bagian dari gaya hidup sehat (Fachrozi & Widodo, 2024).

Minat merupakan faktor utama yang mendorong keterlibatan seseorang dalam aktivitas olahraga. Secara umum, minat dapat dipahami sebagai kecenderungan relatif stabil dalam diri seseorang untuk merasa tertarik dan menikmati suatu objek atau kegiatan tertentu (Marwat et al., 2020). Ketertarikan ini terbentuk melalui pengalaman dan interaksi individu dengan lingkungannya, sehingga minat tidak hanya sekadar ketertarikan, tetapi juga berfungsi sebagai motivasi bagi seseorang untuk berpartisipasi secara aktif dalam suatu kegiatan.

Di sisi lain, partisipasi merupakan keikutsertaan individu atau kelompok dalam sebuah aktivitas, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang dapat berupa sumbangan ide, tenaga, waktu, maupun tindakan nyata dalam mencapai tujuan bersama. Dalam konteks olahraga, partisipasi tercermin dari keikutsertaan seseorang dalam latihan, pertandingan, atau kegiatan terkait lainnya (Popov, 2025). Minat dan partisipasi memiliki hubungan yang erat dan saling memengaruhi; minat berfungsi sebagai pendorong internal yang menjadi dasar bagi munculnya partisipasi, sedangkan tanpa adanya minat, partisipasi cenderung rendah atau bahkan tidak terjadi sama sekali (Uyun et al., 2022).

Penelitian menunjukkan bahwa minat dan partisipasi masyarakat dalam olahraga dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti ketersediaan fasilitas, dukungan sosial, dan waktu luang. Selain itu, faktor sosial dan

pilihan pribadi turut memengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga (Saefullah et al., 2024). Hal ini menandakan bahwa peningkatan minat semata tidak cukup untuk mendorong partisipasi; diperlukan juga kondisi lingkungan yang mendukung, seperti sarana dan prasarana yang memadai serta program pembinaan yang berkelanjutan, agar tingkat partisipasi masyarakat dapat meningkat secara signifikan (Eime et al., 2020).

Bola tangan atau *handball* adalah olahraga beregu yang dimainkan oleh dua tim, baik pria maupun wanita, yang masing-masing beranggotakan tujuh pemain, terdiri atas enam pemain lapangan dan satu penjaga gawang. Tujuan utama permainan ini adalah mencetak skor dengan memasukkan bola ke gawang lawan menggunakan tangan, sekaligus menghalangi lawan untuk mendapatkan poin (Tsalisafriana & Putra, 2023). Permainan bola tangan tidak hanya menuntut keterampilan individu seperti menggiring, melempar, menangkap, dan menembak bola secara efektif, tetapi juga kolaborasi tim, taktik permainan, koordinasi, kecepatan, ketahanan, dan kelincahan yang baik dari setiap pemain.

Bola tangan modern berakar dari Eropa pada akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20, dan sejak berdirinya International *Handball* Federation pada tahun 1946 popularitasnya menyebar ke berbagai negara. Di Indonesia, meskipun belum sepopuler sepak bola atau bulu tangkis, bola tangan memiliki potensi besar untuk berkembang karena sifatnya yang cepat, dinamis, dan menuntut kerja sama tim yang kuat; namun pengelolaan organisasi dan pembinaannya di berbagai daerah masih menghadapi kendala seperti manajemen yang belum efektif, keterbatasan pelatih, dan program pelatihan yang belum optimal (Yani et al., 2022).

Beberapa penelitian terdahulu memperkuat keterkaitan antara minat dan partisipasi masyarakat dalam olahraga: studi pada siswa dalam olahraga bola basket menunjukkan bahwa fasilitas, dukungan sosial, dan waktu luang berkontribusi terhadap keterlibatan siswa dalam kegiatan olahraga (Madhu & Murthy, 2023); studi lain pada aktivitas fisik di ruang terbuka publik menemukan pola serupa, yaitu semakin tinggi minat seseorang terhadap suatu jenis olahraga, semakin besar kecenderungannya untuk terlibat aktif, sekaligus menegaskan bahwa keterbatasan pembinaan dan sosialisasi menjadi kendala umum dalam pengembangan olahraga di berbagai wilayah di Indonesia (Fadillah & Wicaksono, 2023).

Kabupaten Cianjur, sebagai salah satu wilayah di Jawa Barat, memiliki sumber daya manusia yang cukup besar untuk mendukung perkembangan olahraga, termasuk bola tangan (Rahadian et al., 2025). Namun demikian, hingga saat ini belum tersedia data yang memadai mengenai tingkat minat dan partisipasi masyarakat terhadap olahraga bola tangan di wilayah tersebut (Habiburrahman et al., 2022). Ketiadaan data tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*): meskipun kajian mengenai minat dan partisipasi masyarakat dalam olahraga telah banyak dilakukan di daerah lain, kajian serupa yang secara khusus membahas olahraga bola tangan di Kabupaten Cianjur belum tersedia, sehingga menjadi hambatan dalam menyusun strategi pengembangan olahraga ini secara efektif dan terarah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dirumuskan untuk menjawab tiga pertanyaan utama, yaitu: (1) bagaimana tingkat minat masyarakat terhadap kegiatan olahraga bola tangan di Kabupaten Cianjur; (2) bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga bola tangan di Kabupaten Cianjur; dan (3) apakah terdapat hubungan antara minat dengan partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga bola tangan di Kabupaten Cianjur (Pratama et al., 2022). Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat minat, tingkat partisipasi, serta hubungan antara kedua variabel tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pemerintah daerah, pelatih, guru Pendidikan Jasmani, dan organisasi olahraga dalam merancang program pengembangan olahraga bola tangan yang lebih efektif dan tepat sasaran di Kabupaten Cianjur (Sukendro et al., 2022).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasional. Pendekatan deskriptif digunakan untuk mengukur tingkat minat dan partisipasi masyarakat, sedangkan pendekatan korelasional digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara kedua variabel tersebut (Indriani et al., 2021). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah minat masyarakat, sedangkan variabel terikat (Y) adalah partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga bola tangan. Desain penelitian yang digunakan adalah survei, di mana data dikumpulkan secara langsung melalui penyebaran kuesioner tanpa memberikan perlakuan khusus kepada responden, sehingga penelitian ini tergolong non-eksperimen dan diharapkan dapat mencerminkan keadaan

sesungguhnya di masyarakat.

Populasi penelitian meliputi seluruh masyarakat Kabupaten Cianjur yang berpotensi terlibat dalam kegiatan olahraga bola tangan, mencakup pria maupun wanita dalam usia produktif. Mengingat besarnya jumlah populasi, tidak seluruh individu dapat dijadikan responden sehingga diperlukan pengambilan sampel sebagai representasi. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan partisipan berdasarkan kriteria tertentu, yakni masyarakat yang mengenal olahraga bola tangan dan bersedia menjadi responden. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 110 responden, yang dianggap cukup representatif untuk mewakili populasi yang diteliti, dengan pengambilan data dilakukan baik secara langsung maupun melalui platform daring (Choiri et al., 2026).

Teknik pengumpulan data utama dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) yang disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel. Kuesioner menggunakan skala Likert dengan empat alternatif jawaban sebagai berikut.

Tabel 1. Skala Likert Instrumen Penelitian

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Variabel minat diukur melalui lima indikator, yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian, keinginan, dan motivasi, yang masing-masing dijabarkan ke dalam tiga butir pernyataan sehingga totalnya 15 butir. Variabel partisipasi diukur melalui lima indikator, yaitu keikutsertaan, frekuensi, keterlibatan, peran aktif, dan keberlanjutan, yang juga dijabarkan menjadi 15 butir pernyataan. Dengan demikian, instrumen penelitian secara keseluruhan terdiri atas 30 butir pernyataan. Kisi-kisi instrumen kedua variabel disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Minat

No	Indikator Minat	Nomor Item
1	Perasaan senang	1-3
2	Ketertarikan	4-6
3	Perhatian	7-9
4	Keinginan	10-12
5	Motivasi	13-15

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Partisipasi

No	Indikator Partisipasi	Nomor Item
1	Keikutsertaan	1-3
2	Frekuensi	4-6
3	Keterlibatan	7-9
4	Peran aktif	10-12
5	Keberlanjutan	13-15

Kuesioner disebarkan kepada responden melalui media daring untuk mempermudah pengumpulan data dalam jumlah yang lebih banyak dan menjangkau responden secara lebih efisien. Uji validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan pada kelompok responden yang sama dengan responden penelitian utama, yaitu 110 orang, sehingga tidak dilakukan uji coba terpisah pada kelompok lain; hasil uji instrumen sekaligus digunakan sebagai data penelitian utama (*single administration*). Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh 30 butir soal memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,273), sehingga seluruh butir dinyatakan valid dan layak digunakan tanpa perlu revisi atau penghapusan. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,969, yang menandakan tingkat konsistensi internal instrumen sangat tinggi.

Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tingkat minat dan partisipasi masyarakat melalui perhitungan skor rata-rata, persentase, nilai maksimum dan minimum, serta pengkategorian tingkat tinggi, sedang, dan rendah

pada setiap indikator, yang dihitung berdasarkan proporsi responden pada masing-masing rentang skor per indikator. Kategori tingkat minat dan partisipasi secara keseluruhan (variabel) dihitung terpisah dari kategori per indikator, yaitu berdasarkan skor total tiap responden yang dikelompokkan menggunakan kriteria mean ideal dan simpangan baku ideal, sehingga hasil kategori variabel secara keseluruhan tidak selalu sejalan dengan proporsi kategori pada tiap indikator. Selanjutnya, data diuji normalitasnya terlebih dahulu sebagai syarat penggunaan analisis statistik parametrik. Hubungan antara variabel minat dan partisipasi kemudian diuji menggunakan analisis korelasi Product Moment Pearson, dengan kriteria pengujian: jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat hubungan signifikan antara minat dan partisipasi masyarakat; sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

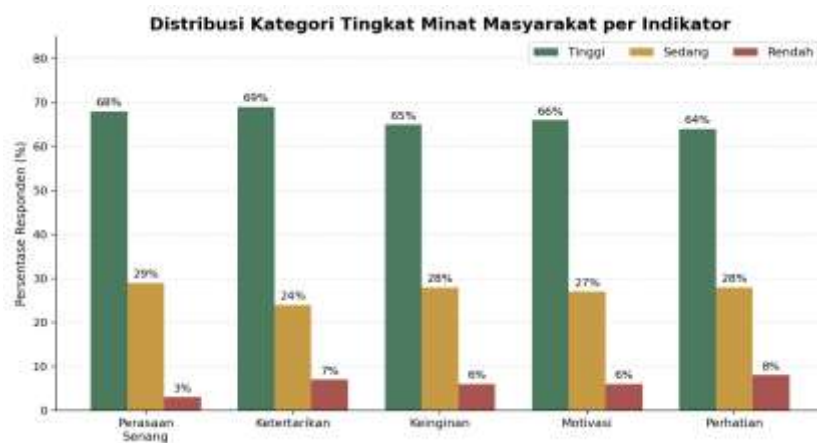
Sebelum digunakan untuk pengumpulan data utama, instrumen penelitian diuji terlebih dahulu untuk memastikan keabsahan dan konsistensinya. Pengujian melibatkan 110 responden dengan 30 pernyataan. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen kuesioner memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat tinggi, dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,969, yang mengindikasikan bahwa setiap item secara akurat mengukur variabel minat dan partisipasi, sehingga instrumen ini layak digunakan dalam penelitian.

Hasil penelitian terhadap 110 responden menunjukkan gambaran tingkat minat masyarakat pada lima indikator sebagai berikut.

Tabel 4. Distribusi Kategori Tingkat Minat Masyarakat per Indikator

Indikator Minat	Kategori Tinggi	Kategori Sedang	Kategori Rendah
Perasaan Senang	68% (75)	29% (32)	3% (3)
Ketertarikan	69% (76)	24% (26)	7% (8)
Keinginan	65% (72)	28% (31)	6% (7)
Motivasi	66% (73)	27% (30)	6% (7)
Perhatian	64% (70)	28% (31)	8% (9)

Indikator perasaan senang menunjukkan bahwa sebagian besar responden (68%) merasa senang terhadap olahraga bola tangan, sementara 29% berada pada kategori sedang dan hanya 3% pada kategori rendah. Indikator ketertarikan menunjukkan hasil tertinggi, yaitu 69% responden tertarik terhadap olahraga bola tangan, 24% berada pada kategori sedang, dan 7% pada kategori rendah. Indikator keinginan menunjukkan 65% responden memiliki keinginan tinggi untuk mengikuti kegiatan bola tangan, 28% sedang, dan 6% rendah. Indikator motivasi menunjukkan 66% responden termotivasi tinggi untuk mempelajari dan mengembangkan kemampuan bermain bola tangan, 27% sedang, dan 6% rendah. Adapun indikator perhatian menunjukkan 64% responden memberi perhatian tinggi terhadap informasi dan perkembangan olahraga bola tangan, 28% sedang, dan 8% rendah.



Gambar 1. Distribusi Kategori Tingkat Minat Masyarakat per Indikator

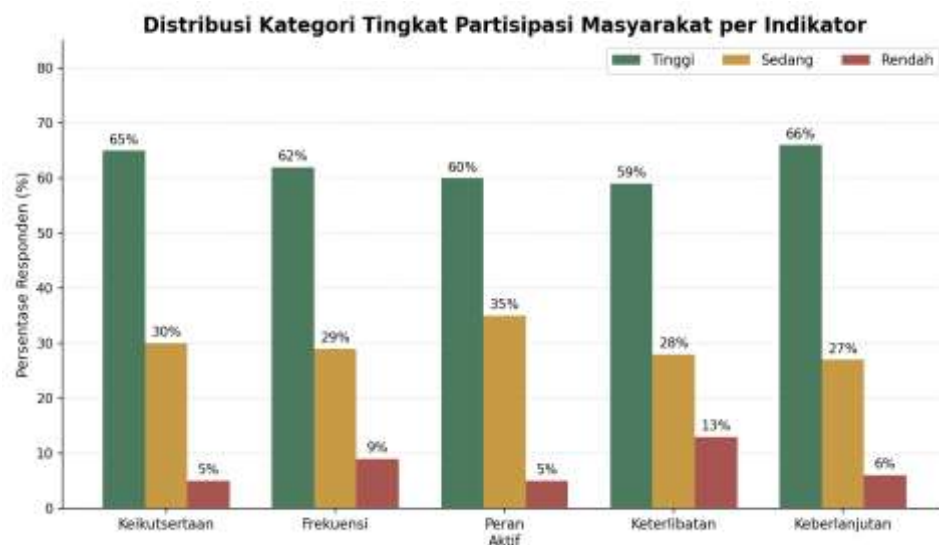
Secara umum, seluruh indikator variabel minat menunjukkan mayoritas responden berada pada kategori

tinggi, dengan persentase berkisar antara 64% hingga 69%. Sementara itu, hasil pada variabel partisipasi masyarakat dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Distribusi Kategori Tingkat Partisipasi Masyarakat per Indikator

Indikator Partisipasi	Kategori Tinggi	Kategori Sedang	Kategori Rendah
Keikutsertaan	65% (71)	30% (33)	5% (6)
Frekuensi	62% (68)	29% (32)	9% (10)
Peran Aktif	60% (66)	35% (38)	5% (6)
Keterlibatan	59% (65)	28% (31)	13% (14)
Keberlanjutan	66% (73)	27% (30)	6% (7)

Indikator keikutsertaan menunjukkan 65% responden berada pada kategori tinggi, 30% sedang, dan 5% rendah, yang berarti sebagian besar masyarakat pernah dan bersedia mengikuti kegiatan bola tangan. Indikator frekuensi menunjukkan 62% responden pada kategori tinggi, 29% sedang, dan 9% rendah, mengindikasikan bahwa sebagian masyarakat cukup rutin mengikuti latihan atau permainan bola tangan. Indikator peran aktif menunjukkan 60% responden pada kategori tinggi, 35% sedang, dan 5% rendah, yang berarti banyak responden turut berkontribusi baik sebagai pemain, panitia, maupun pendukung kegiatan. Indikator keterlibatan menjadi yang terendah di antara indikator partisipasi, dengan 59% kategori tinggi, 28% sedang, dan 13% rendah, menunjukkan bahwa keterlibatan dalam kegiatan atau event bola tangan masih perlu ditingkatkan. Adapun indikator keberlanjutan menunjukkan hasil tertinggi pada variabel partisipasi, yaitu 66% kategori tinggi, 27% sedang, dan hanya 6% rendah, yang berarti masyarakat yang telah terlibat cenderung mempertahankan keikutsertaannya secara rutin.



Gambar 2. Distribusi Kategori Tingkat Partisipasi Masyarakat per Indikator

Berdasarkan kedua tabel dan diagram di atas, indikator-indikator pada variabel minat maupun partisipasi secara konsisten berada pada kategori tinggi untuk sebagian besar responden. Perlu ditekankan bahwa kategori tinggi ini dihitung per indikator, sedangkan kategori keseluruhan variabel dihitung dari skor total seluruh indikator yang dikelompokkan menggunakan kriteria mean dan simpangan baku ideal; kedua cara pengelompokan tersebut menggunakan basis perhitungan yang berbeda sehingga tidak bersifat kontradiktif. Dengan dasar perhitungan tersebut, skor total tingkat minat dan partisipasi masyarakat terhadap olahraga bola tangan di Kabupaten Cianjur berada pada kategori sedang, yang mengindikasikan bahwa meskipun mayoritas responden menunjukkan capaian tinggi pada masing-masing indikator, sebaran skor gabungan responden secara keseluruhan belum sepenuhnya terkonsentrasi pada kategori tinggi. Hasil uji korelasi Product Moment Pearson menunjukkan nilai signifikansi di bawah 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara minat dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga bola tangan di Kabupaten Cianjur.

Minat masyarakat terhadap olahraga bola tangan di Kabupaten Cianjur yang berada pada kategori sedang

mengindikasikan ketertarikan yang sudah tumbuh namun belum sepenuhnya matang. Kondisi ini masuk akal mengingat bola tangan masih tergolong olahraga yang relatif baru diperkenalkan di Cianjur, sehingga eksposur masyarakat terhadap informasi, tontonan, maupun kesempatan mencoba olahraga ini masih terbatas dibandingkan cabang olahraga yang lebih mapan seperti sepak bola atau bulu tangkis. Karena minat sangat bergantung pada pengalaman dan interaksi yang berulang dengan suatu objek, keterbatasan eksposur tersebut menjadi salah satu penjelasan mengapa ketertarikan masyarakat belum berkembang menjadi minat yang tinggi, dan menegaskan perlunya sosialisasi serta pembinaan yang lebih intensif di wilayah ini.

Tingkat partisipasi masyarakat yang juga berada pada kategori sedang sejalan dengan kondisi minat yang belum sepenuhnya tinggi, sekaligus mencerminkan kendala pada sisi kesempatan untuk terlibat langsung. Di Kabupaten Cianjur, intensitas penyelenggaraan kegiatan bola tangan, ketersediaan lapangan dan peralatan, serta jumlah kompetisi maupun program pembinaan masih terbatas, sehingga meskipun sebagian masyarakat berkeinginan untuk ikut serta, ruang dan kesempatan aktual untuk berpartisipasi belum sepenuhnya tersedia. Hal ini memperkuat pandangan bahwa partisipasi tidak hanya ditentukan oleh faktor internal berupa minat, tetapi juga oleh faktor eksternal seperti dukungan lingkungan, sarana dan prasarana, serta kesempatan yang diberikan kepada masyarakat (Balfasa et al., 2022).

Hubungan yang signifikan antara minat dan partisipasi masyarakat menunjukkan bahwa skor minat yang lebih tinggi berkaitan dengan skor partisipasi yang juga lebih tinggi, dan sebaliknya. Perlu digarisbawahi bahwa karena desain penelitian ini bersifat korelasional, hasil tersebut menggambarkan keterkaitan antara kedua variabel dan bukan hubungan sebab-akibat; kemungkinan pengaruh dari arah sebaliknya, atau dari faktor lain yang memengaruhi keduanya secara bersamaan, tidak dapat disingkirkan berdasarkan desain ini. Meskipun demikian, temuan ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang melaporkan keterkaitan erat antara minat dan tingkat keterlibatan individu dalam olahraga, sehingga upaya menumbuhkan minat masyarakat tetap relevan sebagai salah satu strategi dalam mendorong partisipasi terhadap olahraga bola tangan (Fithroni et al., 2024).

Jika dicermati lebih lanjut, indikator keterlibatan pada variabel partisipasi menunjukkan persentase kategori rendah yang paling tinggi (13%) dibandingkan indikator lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun masyarakat cukup berminat dan bersedia ikut serta, tidak semua responden memiliki kesempatan atau akses yang memadai untuk benar-benar terlibat dalam kegiatan atau event bola tangan secara langsung. Kondisi ini kemungkinan berkaitan dengan terbatasnya frekuensi penyelenggaraan event bola tangan di Kabupaten Cianjur, sehingga kesempatan masyarakat untuk terlibat secara langsung menjadi lebih jarang dibandingkan sekadar mengikuti latihan atau menyaksikan pertandingan.

Secara praktis, hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa pengembangan olahraga bola tangan di Kabupaten Cianjur tidak cukup hanya dilakukan melalui penyelenggaraan kompetisi, tetapi juga harus disertai dengan program sosialisasi, pembinaan sejak usia dini, pelatihan rutin, serta penyediaan sarana dan prasarana yang memadai. Kerja sama antara pemerintah daerah, sekolah, organisasi olahraga, pelatih, dan masyarakat menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan yang mampu meningkatkan minat sekaligus partisipasi masyarakat terhadap olahraga bola tangan (Susilawati & Atmaja, 2023).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa tingkat minat dan partisipasi masyarakat terhadap olahraga bola tangan di Kabupaten Cianjur sama-sama berada pada kategori sedang, mencerminkan ketertarikan dan keterlibatan yang sudah tumbuh namun belum berkembang secara maksimal akibat kurangnya sosialisasi, keterbatasan fasilitas, dan minimnya pembinaan, serta belum meratanya keterlibatan di seluruh lapisan masyarakat. Penelitian ini juga menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara minat dan partisipasi masyarakat, di mana minat yang lebih tinggi berkaitan dengan kecenderungan partisipasi yang lebih tinggi pula, sehingga penumbuhan minat masyarakat tetap relevan sebagai salah satu upaya untuk mendorong partisipasi dan mendukung pengembangan olahraga bola tangan di Kabupaten Cianjur. Implikasi secara teoretis, penelitian ini menegaskan bahwa minat merupakan faktor penting yang memengaruhi partisipasi seseorang dalam kegiatan olahraga, sehingga dapat menjadi referensi bagi pengembangan ilmu pendidikan jasmani, khususnya terkait perilaku masyarakat dalam berolahraga. Secara praktis, hasil penelitian memberi implikasi bagi pelatih, guru Pendidikan Jasmani, dan pengurus organisasi olahraga agar lebih aktif dalam sosialisasi, pembinaan, dan penyelenggaraan kegiatan bola tangan secara berkelanjutan. Bagi pemerintah

daerah, penelitian ini menunjukkan perlunya dukungan berupa penyediaan fasilitas dan infrastruktur, pembinaan atlet, serta program olahraga masyarakat yang rutin.

Daftar Pustaka

- Balfasa, S. A., Januar, A. S., Yuniarko, A. A., Pasha, A. R., Paggraita, G. N., Muhammadiyah, U., & Pekalongan, P. (n.d.). *Sosialisasi Olahraga Handball di SMP Muhammadiyah Pekajangan*. 3, 81–87.
- Choiri, D. U., & Adiyani, R. (2026). *Persepsi Terhadap Harga dan Persepsi Terhadap Kualitas Produk Memengaruhi Keputusan Pembelian Konsumen*. 1.
- Eime, R., Harvey, J., & Charity, M. (2020). *Sport participation settings : where and ‘ how ’ do Australians play sport ?* 1–9.
- Fadillah & Wicaksono, 2023. (2023). *SURVEI MINAT MASYARAKAT DALAM BERAKTIVITAS OLAHRAGA DI RUANG TERBUKAKOTA SALATIGA TAHUN 2022*. 7, 20–24.
- Fithroni, H., Setijono, H., Aman, M. S., Jr, P. B. D., & Kartiko, D. C. (2024). *MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI CABANG OLAHRAGABOLA TANGANDI STKIPMELAWI*.
- Gr, M., & T, K. M. (2023). *A study on the relationship between sports infrastructure facilities and levels of participation in inter-collegiate competition*. 10(3), 10–13.
- Habiburrahman et al., 2022. (2022). *Minat Siswa SMA Negeri Terhadap Olahraga Bola Tangan : Studi*. 8(2), 428–433. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.1953>
- Indriani et al., 2021. (2021). *Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan di Desa Pali Kecamatan Bittuang Kabupaten*. 1(1), 57–67.
- Marwat, M. K. (2020). *Motives Behind Participation in Sport Among the People from Different Segments of the Community*. 2020. [https://doi.org/10.31703/gesr.2020\(V-III\).05](https://doi.org/10.31703/gesr.2020(V-III).05)
- Maulana, M., & Fachrozi, Y. (2024). *Analisis Pembangunan Olahraga Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro Ditinjau Dari Sport Development Index*. 2(3).
- Popov, 2025. (n.d.). *PRACTICING SPORT FOR SOCIAL IMPACT*. 493–497.
- Pratama, A. K., Afriyandi, A. R., & Rizkiana, M. S. (2022). *Survei minat olahraga panahan di universitas suryakancana cianjur Survey in archery interest at suryakancana university of cianjur*. 12, 78–89.
- Rahadian et al., 2025. (2025). *SOSIALISASI DAN IMPLEMENTASI DESAIN BESAR OLAHRAGA DAERAH (DBOD) KEOLAHRAGAAN KABUPATEN CIANJUR*. 2(4), 690–696.
- Saefullah, R., Hidayana, R. A., & Cahyandari, R. (2024). *The Role of Physical Activities in Enhancing Physical Fitness Among the Community*. 2(3), 66–70.
- Selviani, I., Prasetyo, T., Candra, O., Rizal, Y., Kurniawan, R., & Putra, R. A. (2024). *Activities and Involvement in Sports have a Significant Impact on Life : A Descriptive Analysis*. VIII(2454), 1926–1934. <https://doi.org/10.47772/IJRISS>
- Sukendro et al., 2022. (2022). *Kinestetik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani OVERVIEW OF INTEREST IN PETANQUE SPORTS IN LAMBUR II VILLAGE , TANJUNG JABUNG TIMUR REGENCY , JAMBI PROVINCE*. 6(1), 166–177.
- Susilawati & Atmaja, 2023. (2023). *MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI CABANG OLAHRAGABOLA TANGANDI STKIPMELAWI*. 10, 132–139.
- Tsalisafriana, A., Baskora, R., & Putra, A. (2023). *Study Of Information And Characteristics Of Handball Athletes*. 2–7. <https://doi.org/10.4108/eai.28-10-2022.2327467>
- Uyun, M., Bahriah, Y., Academy, M., & Mulia, B. (2022). *10.22373/psikoislamedia.v7i2.13794*. 07(2014), 119–133. <https://doi.org/10.22373/psikoislamedia.v7i2.13794>
- Yani, A., Siregar, J., G, N. A. L., & Irma, A. (2022). *PENERAPAN PERATURAN PERMAINAN BOLA TANGAN*

*DAN MOTIVASI PADA PENGKAB ASOSIASI BOLA TANGAN INDONESIA (ABTI) ROKAN HILIR.
3(3), 2123-2127.*